

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa nifas merupakan masa yang rawan bagi ibu. Sekitar 60% kematian ibu telah terjadi setelah melahirkan dan hampir 50% dari kematian pada masa nifas terjadi pada 24 jam pertama setelah persalinan, di antaranya disebabkan oleh adanya komplikasi masa nifas (Kemenkes RI, 2013). Patologi yang sering terjadi pada masa nifas adalah infeksi nifas, perdarahan dalam masa nifas, infeksi saluran kemih dan patologi menyusui ialah bendungan ASI. Bendungan ASI terjadi pembendungan ASI karena terdapat penyempitan duktus laktiferi atau juga oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan secara tidak sempurna. Keluhan yang sering dirasa adalah payudara bengkak, keras, panas dan nyeri. Penanganan yang bisa dimulainya dengan cara menyusui bayi dengan tepat dan pemberian kompres asam jawa garam untuk mengurangi rasa bengkak dan nyeri (Hariana, 2013).

Bendungan ASI pada tahun 2015 di Amerika Serikat menurut WHO ibu yang mengalami bendungan ASI sebanyak 6.543 orang dari 9.862 orang (WHO, 2015). Sedangkan di Indonesia ibu nifas yang mengalami bendungan ASI sebanyak 77.231 atau (37,12%) tahun 2015.

Bendungan ASI terjadi karena teknik menyusui yang salah. Faktor lainnya karena frekuensi menyusui yang kurang, dan pengosongan mammae yang tidak sempurna. Penyebab terjadinya bendungan ASI disebabkan karena kurangnya informasi yang mereka tahu tentang bagaimana melakukan perawatan payudara pada

saat masa menyusui dan mereka baru akan konsultasi ke bidan atau tenaga medis setelah mengalami bendungan ASI. Apabila keadaan ini berlanjut maka dapat mengakibatkan terjadinya mastitis dan abses payudara. Sehingga, untuk mengurangi atau mengatasi bendungan ASI ialah menggunakan teknik kompres dengan ramuan asam jawa garam untuk mengurangi rasa nyeri dan bengkak pada payudara ibu dan cara menyusui bayi dengan tepat.

Hasil studi pendahuluan di BPM Hani Rani Cahyarani pada tanggal 23 Februari-3 Maret 2021 terdapat ibu nifas 16 pasien dan mengalami bendungan ASI sebesar 3 pasien dengan presentase (18,75%). Hasil pengkajian ibu A diperoleh data ibu mengatakan pada payudaranya terasa bengkak dan nyeri, ibu tidak memiliki riwayat penyakit serius, keadaan lingkungannya baik, namun kebiasaan ibu yaitu tidak mengosongkan payudara dengan sempurna dan cara menyusui ibu kurang tepat dan untuk pola makan Ny. A ibu mengatakan nutrisi cukup baik tetapi kurang minum air putih. Hasil pemeriksaan fisik yang terkait dengan bendungan ASI terhadap ny.A yaitu keadaan umum Baik, pernafasan 22x/menit, suhu 36,3°C, area payudara kanan ibu terlihat bengkak dan merah serta terasa nyeri bila ditekan namun ibu tidak demam tinggi.

Bendungan ASI biasanya sering terjadi pada ibu nifas atau setelah melahirkan, oleh sebab itu pada masa ini disebut juga sebagai masa rawan terjadinya pembengkakan payudara, sehingga ibu diminta untuk benar benar melakukan perawatan payudara. Dampak dari bendungan ASI yang tidak segera diatasi ialah mastitis dan abses payudara. Mastitis payudara merupakan inflamasi atau infeksi payudara dimana gejalanya yaitu payudara keras, memerah, dan, nyeri, dapat disertai

demam $>38^{\circ}\text{C}$ (Kemenkes RI.2013). Sedangkan abses payudara merupakan komplikasi lanjutan setelah terjadinya mastitis dimana penimbunan nanah didalam payudara (Rukiyah,2012). Bendungan ASI pada ibu post partum perlu pendapatan asuhan yang tepat, untuk itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tersebut.

B. Pembatasan masalah

Laporan tugas akhir ini dengan pembatasan masalah asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan mengalami bendungan ASI menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Subyek kasus adalah ibu umur 22 tahun dengan waktu asuhan tanggal 23 Februari sampai dengan 3 Maret 2020 di Desa Ketapang Kecamatan sungkai selatan Kabupaten Lampung Utara.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Tujuan penyusunan LTA sebagai berikut :

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada Ny.A dengan menggunakan tehnik kompres Ramuan Asam Jawa dan Garam dan cara menyusui bayi dengan tepat agar bendungan ASI yang ibu alami dapat teratasi.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.A P1A0 post partum 3 hari dengan bendungan ASI menggunakan metode kompres Ramuan Asam Jawa Garam dan cara menyusui bayi dengan tepat.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Hani Cahya Rani HS, STr.,Keb di desa Ketapang Kecamatan sungkai selatan kabupaten Lampung utara 005/004

3. Waktu

Waktu asuhan kebidanan pada ibu Nifas dilakukan pada tanggal 23 Februari-3 Maret 2021.

E. Manfaat

1. Bagi PMB

Diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktekdalam melakukan pelayanan Asuhan Kebidanan sesuai dengan standar.

2. Bagi Prodi

Dapat digunakan sebagai masukan atau kajian ilmu pengetahuan dan pengembangan materi tentang asuhan kepada ibu nifas dengan Bendungan ASI.